

## TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI PTMGRMD : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA CIPICUNG CIKEDAL PANDEGLANG

Suhroji Adha<sup>1</sup>, Siti Nur Aliyah<sup>2</sup>, Dafa Sauqi Ramadhan<sup>3</sup>, Shevila Ghita Sasongko<sup>4</sup>, Suciati Muanifah<sup>5</sup>, Fifit Lathifah SD<sup>6</sup>, Okta Irmayani<sup>7</sup>, Jaka Wijaya Kusuma<sup>8</sup>, Syamsul Hidayat<sup>9</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Faletehan

<sup>4,5</sup>Universitas Pamulang

<sup>6,7</sup>Universitas Pembangunan Jaya

<sup>8,9</sup>Universitas Bina Bangsa

Email: [suhroji90@gmail.com](mailto:suhroji90@gmail.com)

### ABSTRAK

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui digitalisasi dan kolaborasi multi-stakeholder. Fokus utama program ini adalah Desa Cipicung di Provinsi Banten, yang menghadapi berbagai tantangan dalam akses informasi, pendidikan, dan kesehatan. Melalui penerapan model pentahelix yang melibatkan perguruan tinggi, pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta, PTMGRMD berupaya memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan teknologi informasi, serta mengembangkan produk unggulan lokal. Program ini juga berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif dan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap proses pembangunan. Meskipun terdapat tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur, solusi yang diusulkan meliputi sosialisasi yang intensif dan pengembangan infrastruktur dasar. Dengan demikian, PTMGRMD diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cipicung dan menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan.

**Kata Kunci** : PTMGRMD, digitalisasi, pemberdayaan masyarakat, pentahelix

### ABSTRACT

The Independent Higher Education Program Gotong Royong Pembangunan Desa (PTMGRMD) is an initiative that aims to improve the quality of life of village communities through digitalization and multi-stakeholder collaboration. The main focus of this program is Cipicung Village in Banten Province, which faces various challenges in access to information, education, and health. Through the application of the pentahelix model involving universities, local governments, communities, and the private sector, PTMGRMD seeks to empower the community by providing information technology training, as well as developing local superior products. The program also seeks to create an inclusive and participatory environment, where communities are involved in every stage of the development process. Despite challenges such as resistance to change and limitations of infrastructure, the proposed solutions include intensive socialization and basic infrastructure development. Thus, PTMGRMD is expected to have a sustainable positive impact on the people of Cipicung Village and become a model for other villages in Indonesia in utilizing technology to improve welfare.

**Keywords** : PTMGRMD, digitalization, community empowerment, pentahelix

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi pendorong utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembangunan masyarakat. Di Indonesia, banyak desa masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal akses terhadap informasi, layanan publik, dan kesempatan ekonomi. Untuk mengatasi

masalah ini pemerintah mengadakan Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD). Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu melalui digitalisasi, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Desa Cipicung, Kecamatan Cikedal di Provinsi Banten menjadi salah satu lokasi penerapan PTMGRMD 2024. Dengan bekerja sama antara universitas, pemerintah Kecamatan Cikedal dan masyarakat, sehingga ini bisa menggunakan teknologi digital yang bisa mempermudah akses terhadap informasi di pelayanan publik, UMKM dan Pesantren. Dengan metode ini, diharapkan masyarakat desa Cipicung dapat lebih terlibat dalam perkembangan teknologi yang ada di dunia saat ini. Digitalisasi bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang menciptakan ekosistem yang inklusif dan memberdayakan. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan penting dalam mengedukasi masyarakat tentang manfaat teknologi serta cara memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cipicung, menjadikannya sebagai contoh sukses bagi desa-desa lain di Indonesia dalam perjalanan menuju pembangunan yang lebih baik.

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) merupakan inisiatif yang diluncurkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa di Indonesia, khususnya di wilayah Banten. Dalam konteks ini, Desa Cipicung menjadi salah satu lokasi penerapan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui digitalisasi. Desa Cipicung, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi menjadi kunci untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. Mahasiswa berfokus pada pengintegrasian teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengakses layanan publik dan informasi penting yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Program ini juga sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Melalui MBKM, mahasiswa didorong untuk terlibat langsung dalam pengabdian masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan mereka dalam konteks nyata. PTMGRMD mengimplementasikan konsep *pentahelix*, yaitu kolaborasi antara perguruan tinggi,

pemerintah daerah, masyarakat, untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan bagi permasalahan di desa. Dengan melibatkan mahasiswa serta pengajar dari berbagai Universitas, program ini tidak hanya menawarkan pengalaman pendidikan yang berharga bagi mahasiswa tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan. Harapannya, melalui program PTMGRMD, Desa Cipicung bisa menjadikan sebagai contoh bagi desa-desa lain di kecamatan cikedal dalam menggunakan teknologi demi meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

## METODE

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) mengadopsi berbagai strategi implementasi antara lain menggunakan metode ceramah, metode diskusi / dialog dan metode pendampingan dan praktik mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup di Desa Cipicung. Berikut adalah beberapa strategi kunci yang diterapkan dalam program ini:

- a. **Pendidikan dan Pelatihan:** Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dilibatkan dalam program ini untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai teknologi informasi, manajemen usaha, dan keterampilan lainnya yang relevan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga menerapkan ilmu yang mereka peroleh di lapangan.



*Gambar 1 Diskusi tentang pelatihan digitalisasi*

- b. **Digitalisasi Administrasi Desa, UMKM dan Pesantren:** Salah satu langkah awal adalah program digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola pesantren,

pelaku UMKM dan staf desa dalam memanfaatkan teknologi digital melalui pelatihan yang mencakup penggunaan perangkat keras (komputer dan printer) dan perangkat lunak (Microsoft Excel, Word). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, pencatatan keuangan, pemasaran produk, serta pengelolaan usaha secara lebih efisien dan terorganisir, serta mempermudah masyarakat dan staf desa dalam pengajuan surat-menyurat kepada staf desa.



*Gambar 2 Pelatihan Digitalisasi*



*Gambar 3 Kue Balok Varian Rasa*

**c. One Village One Product (OVOP):**

Strategi ini mendorong setiap desa untuk mengembangkan produk unggulan lokal yang dapat dipasarkan secara lebih luas. Mahasiswa berperan dalam membantu masyarakat merancang produk, melakukan pemasaran, dan meningkatkan kualitas produk agar lebih kompetitif di pasar.



*Gambar 4 Kue Balok Ori*

**d. Monitoring dan Evaluasi:**

Untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Tim monitoring terdiri dari dosen pembimbing lapangan yang akan mengevaluasi kemajuan kegiatan serta memberikan masukan untuk perbaikan program di masa mendatang.

**e. Partisipasi Masyarakat:**

Masyarakat desa Cipicung dilibatkan secara langsung dalam setiap tahap program digitalisasi, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program serta mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pembangunan desa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) yang dilaksanakan di Desa Cipicung, Cikedal, Pandeglang, bertujuan untuk menerapkan transformasi digital guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Melalui evaluasi terhadap pelaksanaan program ini, dapat disimpulkan bahwa PTMGRMD telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek, seperti peningkatan akses informasi, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas pendidikan melalui proses digitalisasi.

Salah satu fokus utama program PTMGRMD adalah peningkatan akses informasi. Dengan adanya digitalisasi administrasi desa, masyarakat Desa Cipicung kini dapat dengan

mudah mengakses berbagai informasi terkait layanan publik dan program pemerintah. Proses digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memudahkan warga mendapatkan informasi dengan cepat dan transparan, yang pada gilirannya memperbaiki pelayanan publik di desa.

Dalam hal pemberdayaan ekonomi lokal, PTMGRMD memperkenalkan digitalisasi bagi UMKM sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM di Desa Cipicung mencakup pengelolaan usaha berbasis digital, seperti pencatatan keuangan, pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, serta pengelolaan toko online. Harapannya, langkah ini bisa memperluas jangkauan pasar mereka baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, dengan menerapkan konsep One Village One Product (OVOP), program ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan produk unggulan desa agar lebih kompetitif di pasar global melalui pelatihan pengemasan dan strategi pemasaran digital.

Peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi salah satu tujuan utama program ini. PTMGRMD mengadakan pelatihan teknologi informasi untuk masyarakat Desa Cipicung guna meningkatkan literasi digital mereka. Dengan demikian, masyarakat semakin siap untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hidup.

Namun, dalam proses implementasinya, program ini menghadapi sejumlah tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian masyarakat yang masih nyaman dengan pola hidup tradisional, keterbatasan infrastruktur, khususnya akses internet, serta rendahnya tingkat pendidikan dan literasi masyarakat. Isu kesehatan, seperti stunting, juga berpengaruh terhadap keberhasilan program dalam jangka pendek.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sejumlah solusi telah diterapkan, termasuk sosialisasi intensif mengenai manfaat digitalisasi, perbaikan infrastruktur dasar melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, serta melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program. Program pelatihan literasi digital juga dilakukan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi baru. Selain itu, intervensi kesehatan berkelanjutan, seperti pencegahan stunting, dilaksanakan dengan melibatkan tenaga kesehatan lokal. Dengan penerapan berbagai solusi ini, diharapkan PTMGRMD dapat terus

memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Cipicung, Cikedal, Pandeglang, serta desa-desa lainnya yang terlibat dalam program ini.

## KESIMPULAN

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pendekatan kolaboratif dan digitalisasi. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat, program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pada penerapan langsung dalam konteks nyata di lapangan. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan teknologi informasi, pengembangan produk unggulan desa, dan intervensi kesehatan, PTMGRMD berupaya mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa, termasuk masalah akses informasi, pendidikan, dan kesehatan. Program ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yang menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak untuk mencapai hasil yang lebih baik. Meskipun tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur masih ada, solusi yang diusulkan melalui sosialisasi, pengembangan infrastruktur, dan pendekatan partisipatif dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, PTMGRMD memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa, menjadikannya sebagai model bagi inisiatif serupa di daerah lain di Indonesia. Secara keseluruhan, keberhasilan PTMGRMD dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Cipicung dan desa-desa lainnya akan sangat bergantung pada komitmen semua pihak yang terlibat untuk bekerja sama dan berinovasi dalam menghadapi tantangan pembangunan.

## REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *Propil Desa Cipicung*. 1–23.
- Banirestu, H. (2021, December 24). *Upaya MIKTI Agar Startup Indonesia Sustain dan Bertumbuh*. Swa.Co.Id.
- Geograf. (2024, January 3). *Pengertian Kemajuan Teknologi*. Geograf.Id.
- Gerakan Islam Berkemajuan. (2024, July 9). *Merajut Kebersamaan di Desa Summersari: Dari Sosialisasi hingga Bantuan Sosial!* Pwmjateng.Com. <https://pwmjateng.com/merajut-kebersamaan-di-desa-sumbersari-dari-sosialisasi-hingga-bantuan-sosial/?cv=1>

- Martin, H. (2023). *IMPLEMENTASI SEO (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) TERHADAP PERKEMBANGAN ORGANIC TRAFFIC WEBSITE LIPUTAN 6*.  
[https://kc.umn.ac.id/id/eprint/24896/1/HALAMAN\\_AWAL.pdf?cv=1](https://kc.umn.ac.id/id/eprint/24896/1/HALAMAN_AWAL.pdf?cv=1)
- Oleh, D., Siti, :, & Aliyah, N. (n.d.). *LAPORAN AKHIR PERGURUAN TINGGI MANDIRI GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA (PTMGRMD) LLDIKTI IV WILAYAH JAWA BARAT DAN BANTEN DESA CIPICUNG KECAMATAN CIKEDAL KABUPATEN PANDEGLANG DOSEN PEMBIMBING : SUHROJI ADHA S.E., M.M.*
- Puja, M., Fadhillah Rahmad, R., Prihandani, G., Fatimah, R., Fitrilla, A., Lestari, A., Rahma, Z., Humairoh, S., Syafitri, R., Patona, A., & Arisandy Eka Putra Sembiring, D. (2024). *JUPEMA (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Jambi* <https://online-journal.unja.ac.id/jupema/index> e-mail: [jurnal.jupema@unja](mailto:jurnal.jupema@unja)  
*Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Budidaya Maggot untuk Pengelolaan Sampah Organik menjadi Alternatif Pakan Ternak dan Pupuk di Kelurahan Olak Kemang*. 3(2). <https://doi.org/10.22437/jupema.v3i2.37099>
- Redaksi. (2023, December 15). *Pemerintah Desa Ngadas Akan Bangun Tempat Wisata di Bukit Galaksi*. [Tugumalang.Id](http://Tugumalang.Id).
- Sepian, D. M., Rizqy Maulana<sup>2</sup>, A., Zaelani, M., Maulana, A., Nur Aini, A., Kuswandi, A., & Ridwan. (2024). *PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEMISKINAN MELALUI SUISTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DI DESA TRUNAMANGGALA KECAMATAN CIMALAKA KABUPATEN SUMEDANG*. *DEVOSI*, 5(2), 116–129.  
<https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9707>
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). *BUKU SAKU PERGURUAN TINGGI MANDIRI GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA (PTMGRMD) DI LINGKUNGAN LLDIKTI WILAYAH IV TAHUN 2024*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.  
<https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>